

ANALISIS REAKSI PASAR INDONESIA PADA SAHAM LQ45 PRA DAN PASCA DILAKSANAKANNYA KTT G20 INDONESIA DI BALI

Oleh

I Putu Agung Suardika, Nim 1717051372

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi

ABSTRAK

Pengkajian ini dilakukan untuk mengevaluasi perbedaan rata-rata *return yang anomali*, rata-rata selisih tawaran, dan rata-rata kapitalisasi pasar sebelum dan sesudah KTT G20 pada indeks saham LQ45. Metode pengkajian ini bersifat deskriptif kuantitatif dan menggunakan data sekunder dari *studi literatur*. Periode observasi atau “*window period*” yang dipilih adalah 10 hari kerja yang mencakup 5 hari sebelum dan 5 hari setelah acara KTT G20 Indonesia di Bali. Pemilihan periode ini dilakukan dengan mempertimbangkan jarak yang dianggap tepat untuk mencapai kepentingan acara. Populasi penelitian meliputi seluruh emiten yang terdaftar dalam indeks saham LQ45 Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Agustus 2022 hingga Januari 2023. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *metode target sampling* dimana sampel diambil dari populasi berdasarkan kriteria yang ditentukan. Dalam analisis datanya, pengkajian ini menggunakan metodologi *event Research* untuk menilai reaksi pasar modal terhadap pengumuman KTT G20 yang akan diselenggarakan di Indonesia pada tahun 2022. Uji perbedaan (*t-test*) digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata *return yang anomali*, *bid-ask spread*, dan kapitalisasi pasar sebelum dan sesudah kegiatan G20 Indonesia Summit di Bali. Uji t sampel berpasangan digunakan bila data berdistribusi normal, dan *uji Wilcoxon* digunakan bila data tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian menunjukkan nilai secara nyata t sebesar 0,496 lebih besar dari taraf uji secara nyata sebesar 0,05 menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang secara nyata rata-rata *return yang anomali* indeks saham LQ45 sebelum dan sesudah kegiatan KTT G20 di Indonesia. Artinya penolakan hipotesis yang diajukan. Selanjutnya hasil pengujian menunjukkan nilai secara nyata t sebesar 0,200 lebih besar dari taraf uji secara nyata sebesar 0,05, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang secara nyata rata-rata *bid-ask spread* sebelum dan sesudah kegiatan KTT G20 di Indonesia Masuk. Termasuk dalam indeks saham LQ45. Oleh karena itu, hipotesis terkait ditolak. Sebaliknya, hasil pengujian menunjukkan nilai secara nyata t sebesar 0,001 lebih kecil dibandingkan taraf uji secara nyata sebesar 0,05, hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang besar rata-rata kapitalisasi pasar sebelum dan sesudah kegiatan KTT G20 di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan telah diterima.

Kata Kunci : Reaksi Pasar, Saham LQ45, KTT G20

Analisis of Indonesian Market Reaction In The LQ45 Stock Index Pra and Post The G20 Indonesia Summit Activities In Bali

By

I Putu Agung Suardika, Nim 1717051372

Majoring In Economics And Accounting

ABSTRACT

This study was conducted to evaluate the differences in the average return yang anomali, average bid price difference, and average market capitalization of the LQ45 stock index before and after the G20 Summit (KTT). The research method is descriptive quantitative and uses secondary data from literature research. The selected observation period or “window period” covers 10 working days, including 5 days before and 5 days after the G20 Summit in Bali, Indonesia. The choice of this period is determined by considering the distance that seems appropriate to achieve the importance of the event. The research population includes all issuers listed as members of the LQ45 stock index of the Indonesia Stock Exchange (IDX) from August 2022 to January 2023. The sampling method used is target sampling, where a sample is taken from the population based on specified criteria. In data analysis, this study uses event research methodology to assess capital market reactions to the announcement of the G20 summit to be held in Indonesia in 2022. The t-test is used to examine the differences in average return yang anomalis, purchase price differences, etc. of market capitalization before and after the G20 Indonesia Summit held in Bali. The paired samples t-test is used when the data are normally distributed, and the Wilcoxon test is used when the data are not normally distributed. The test results show that the significant t-value of 0.496 is greater than the significance test level of 0.05, indicating that there is no significant difference in the average return yang anomalis of the LQ45 stock index before and after the G20 summit activities. This means rejection of the proposed hypothesis. Furthermore, the test results show that the significant t-value of 0.200 is greater than the significance test level of 0.05, indicating that there is no significant difference in the average bid-ask spread before and after the G20 summit activities. LQ45 stock index. Therefore, the relevant hypothesis is rejected. In contrast, the test results show that the significance t-value of 0.00 is smaller than the significance test level of 0.05, indicating that there is a significant difference in the average market capitalization before and after the G20 summit activity in the LQ45 stock index. This suggests that the proposed hypothesis was accepted..

Keywords: Market Reaction, LQ45 Shares, G20 Summit